

**Peningkatan Jiwa Entrepreneurship untuk mewujudkan
Kemandirian Ekonomi pada Generasi Muda Desa Mananggu
Kabupaten Boalemo Wilayah Pesisir Teluk Tomini**

Wenny Hulukati¹, Maryam Rahim², Idriani Idris³, Rena Madina⁴

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: wennyhulukati@ung.ac.id

²Universitas Negeri Gorontalo.

email: maryamrahim@ung.ac.id

³Universitas Negeri Gorontalo

email: idrianiidris@ung.ac.id

⁴Universitas Negeri Gorontalo

Abstract

Young people in rural regions need to possess an entrepreneurial spirit as a mental strength that motivates them to be capable of starting a business. It can evade the unemployment problem, which the solutions has not found yet until present day. The goal of this community service program is to foster an entrepreneurial spirit in the youth of Mananggu Village, Boalemo Regency, Tomini Bay Coastal Region, in an effort to achieve economic independence. This program's particular objectives include encouraging young people to be more entrepreneurial by training them with skills based on village potential and providing an opportunity for students participating in the Developing Village Thematic KKN to solve societal issues. The outcomes of this activity include: (1) enhancing the youthful generation of Mananggu Village, Boalemo Regency, and Tomini Bay Coastal Region's entrepreneurial spirit and productive skills based on local potential; and (2) providing students participating in the Thematic Village Community Service Program with experience solving community problems.

Keywords: *entrepreneurial spirit; young generation; economic independence*

Abstrak

Anak muda di daerah pedesaan perlu memiliki jiwa kewirausahaan sebagai kekuatan mental yang memotivasi mereka untuk mampu memulai usaha. Hal ini dapat menghindari masalah pengangguran yang hingga saat ini belum ditemukan solusinya. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada pemuda Desa Mananggu, Kabupaten Boalemo, Wilayah Pesisir Teluk Tomini, dalam upaya mencapai kemandirian ekonomi. Tujuan khusus program ini antara lain mendorong generasi muda untuk lebih berwirausaha dengan cara melatih dengan keterampilan berbasis potensi desa dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial kemasyarakatan. Hasil dari kegiatan ini meliputi: (1) meningkatkan jiwa kewirausahaan dan keterampilan produktif generasi muda Desa Mananggu, Kabupaten Boalemo, dan Wilayah Pesisir Teluk Tomini berbasis potensi lokal; dan (2) memberikan pengalaman kepada mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat.

Kata kunci: *semangat kewirausahaan; generasi muda; kemandirian ekonomi*

Correspondence author: Wenny Hulukati, wennyhulukati@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Desa Manangu merupakan salah satu desa di kecamatan Manangu Kabupaten Boalemo. Secara geografis Kabupaten Boalemo terletak di Teluk Tomini sehingga kabupaten Boalemo menjadi salah satu daerah di kawasan Teluk Tomini, dengan demikian maka desa Manangu adalah salah satu desa di kawasan Teluk Tomini. Pada tahun 2017 terdapat 17 daerah di kawasan Teluk Tomini yang melakukan deklarasi kerjasama antar pemerintah daerah sebagai bentuk penguatan strategi investasi ramah lingkungan. Dalam deklarasi tersebut para bupati, wakil bupati dan perwakilan daerah melakukan penandatanganan nota kesepakatan terkait beberapa hal, di mana terdapat tiga fokus kerjasama investasi, yaitu: (1) pemberdayaan ekonomi masyarakat, (2) pengembangan industri komoditas lokal, dan (3) pengembangan kawasan konservasi. Guna mendukung program ini maka salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengembangkan kemandirian ekonomi generasi muda desa Manangu kabupaten Boalemo melalui peningkatan jiwa entrepreneurship.

Adanya pandemi Covid-19 menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam kehidupan ekonomi masyarakat termasuk masyarakat di Desa Manangu. Terhambatnya perekonomian masyarakat yang mengakibatkan pendapatan menurun bahkan kehilangan pekerjaan, ataupun usaha bangkrut disebabkan oleh masyarakat mengurangi aktivitas di luar rumah. Era pasca covid-19

merupakan suatu peluang bagi masyarakat khususnya anak muda untuk bangkit kembali menggunakan potensinya dalam berwirausaha. Kegiatan wirausaha membutuhkan jiwa *entrepreneurship* atau jiwa berwirausaha, oleh sebab itu generasi muda diharapkan memiliki jiwa *entrepreneurship* atau jiwa berwirausaha.

Permasalahan pemilikan jiwa kewirausahaan oleh generasi muda seringkali dihadapi oleh generasi muda di berbagai desa yang ada di tanah air, tidak terkecuali pada generasi muda di desa Mananggu. Oleh sebab itu perlu dilakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan jiwa *entrepreneurship* di kalangan generasi muda desa Mananggu Kabupaten Boalemo.

Perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah telah berdampak pada munculnya jenis-jenis pekerjaan baru di masyarakat. Selain itu, jumlah lapangan kerja yang lebih sedikit jika dibandingkan dengan angkatan kerja juga memicu sebagian masyarakat untuk terjun ke dunia usaha. Kecenderungan yang berkembang untuk memilih berprofesi sebagai pengusaha merupakan momentum bagi penyebaran secara luas ke berbagai lapisan masyarakat tentang potensi yang dapat dihasilkan dari bidang usaha. Lebih khusus lagi, bagi pemuda desa yang sering merantau ke kota untuk bekerja setelah tamat SMA, hal ini sangat disayangkan karena jika pemuda bersedia untuk membangun desa bersama pihak pemerintah, maka akan mempercepat perputaran roda perekonomian di desa (Rambang, 2021).

Jiwa *entrepreneurship* atau jiwa kewirausahaan adalah jiwa yang mampu menciptakan nilai tambah dari keterbatasan, dengan menangkap peluang bisnis dan mengelola sumberdaya untuk mewujudkannya. Memulai usaha tidak hanya berpatokan pada modal yang berbentuk

uang. Otak manusia yang kreatif adalah modal utama untuk memulai usaha, jaringan persahabatan (*network*) juga termasuk modal (Hartanti, 2008). Jiwa kewirausahaan merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (Hartanti, 2008).

Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang sukses. Memiliki jiwa *entrepreneur* berarti memiliki daya dorong yang kuat yang ditunjukkan oleh adanya mental yang mandiri, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, disiplin, dan tidak mudah menyerah, seperti layaknya seorang wirausahaan ketika memulai usahanya dari bawah. Alangkah baiknya jika sifat ini dimiliki oleh generasi muda yang pada dasarnya memiliki jiwa petualang, penuh ide, dan menyukai tantangan yang secara umum memiliki kesamaan dengan konsep wirausaha yang menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang. Tujuan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: meningkatkan jiwa *entrepreneurship* pada generasi muda melalui pemodelan dan pelatihan keterampilan produktif berbasis potensi lokal desa, dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun dalam menemukan solusi terhadap permasalahan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan keterampilan yang sesuai dengan usaha yang sedang trend saat ini, yakni pelatihan pembuatan sablon, dalam hal ini difokuskan pada pelatihan sablon kaos bagi generasi muda desa Mananggu kabupaten Boalemo. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan berikut: (1) pemberian materi dengan tema “Pengembangan Jiwa *Enterneurship*”, dengan tujuan untuk menumbuhkembangkan jiwa *enterneurship* di kalangan generasi muda desa Mananggu kabupaten Boalemo, (2) demonstrasi pembuatan sablon, untuk menunjukkan bahan-bahan dan peralatan lain yang diperlukan, serta langkah-langkah menyablon, (3) praktek atau latihan menyablon oleh peaserta pelatihan. Kegiatan praktek atau latihan ini dilakukan dalam bentuk kelompok, di mana peserta dibagi dalam 3 kelompok, kemudian masing-masing kelompok mempraktikkan/berlatih cara menyablon di bawah bimbingan nara sumber.

Peserta pelatihan terdiri dari unsur Karang Taruna desa Mananggu kabupaten Boalemo dan siswa-siswa SMA Negeri Mananggu kabupaten Bolaemo. Nara sumber dalam pelatihan ini adalah salah seorang *entrepreneur* muda yang bergerak di bidang usaha sablon dan usaha jasa lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk; (1) adanya pemahaman generasi muda di Desa Mananggu Kabupaten Gorontalo tentang jiwa *entrepreneurship* dan pentingnya jiwa *entrepreneurship* dalam membangun dan mengembangkan usaha sehingga memiliki kemandirian ekonomi, (2)

generasi muda desa Mananggu kabupaten Boalemo memiliki keterampilan dalam membuat sablon. Keterampilan ini diharapkan akan digunakan untuk menciptakan usaha mandiri maupun kelompok dalam rangka mewujudkan kemandirian ekonomi, yang pada gilirannya mereka diharapkan dapat memajukan kesejahteraan masyarakat desanya.

Pembangunan di bidang ekonomi merupakan salah satu bidang yang mendapatkan perhatian dari pemerintah, mengingat bidang ekonomi sangat erat kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan anggota masyarakat. Wulansari (dalam Chotimah, 2020) berpendapat bahwa pembangunan ekonomi merupakan suatu keharusan jika suatu negara ingin meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyatnya. Pembangunan ekonomi merupakan upaya sadar dan terarah dari suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya melalui pemanfaatan sumber daya yang ada.

Pembangunan ekonomi menjadi tanggung jawab bersama seluruh rakyat Indonesia, yang tentu saja dimotori oleh pemerintah yang pada dasarnya sebagai pihak yang memiliki kewenangan dalam mengeluarkan, menerapkan, dan mengevaluasi berbagai kebijakan yang membuat pembangunan ekonomi berjalan sesuai sasaran dan tujuan yang mulia, yakni mensejahterakan anggota masyarakat. Dalam mendukung upaya pemerintah dalam pembangunan ekonomi maka diharapkan generasi muda memiliki kemandirian ekonomi. Kemandirian ekonomi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk tidak menggantungkan diri secara ekonomi pada orang lain. Kemandirian ekonomi ditunjukkan oleh adanya penghasilan sendiri yang diperoleh dari pekerjaan dalam sebuah instansi pemerintah ataupun swasta, ataupun penghasilan yang diperoleh melalui usaha mandiri. Kemandirian

ekonomi merupakan kemampuan memperoleh dan mengatur ekonomi secara mandiri.

Konsep kemandirian menjadi faktor penting dalam pembangunan. Konsep ini tidak hanya mencakup pengertian kecukupan diri (*self-sufficiency*) di bidang ekonomi, tetapi juga meliputi faktor manusia secara pribadi, yang di dalamnya mengandung unsur penemuan diri (*self-discovery*) berdasarkan kepercayaan diri (*self-confidence*). Kemandirian adalah suatu sikap yang mengutamakan kemampuan sendiri dalam mengatasi berbagai masalah demi mencapai suatu tujuan, tanpa menutup diri terhadap berbagai kemungkinan kerjasama yang saling menguntungkan (Mukeri, 2012).

Kemandirian ekonomi melalui usaha mandiri atau kelompok menjadi penting dalam rangka kesejahteraan masyarakat. Generasi muda sebagai penerus pembangunan bangsa perlu memiliki kemandirian ekonomi, terlebih lagi kemandirian ekonomi merupakan salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai oleh remaja dalam proses perkembangannya. Menurut Hurlock (1980) salah satu tugas perkembangan remaja adalah mempersiapkan karir ekonomi/memperoleh kepastian dalam hal kebebasan pengaturan ekonomi. Hurlock (1980) menjelaskan bahwa keberhasilan tugas perkembangan akan menimbulkan kebahagiaan dan kegagalan pencapaian tugas perkembangan akan menimbulkan ketidakbahagiaan bahkan akan menghambat pencapaian tugas perkembangan di fase-fase selanjutnya, dalam hal ini fase dewasa dan usia lanjut. Hal ini mengandung arti jika remaja atau generasi muda berhasil memiliki kepastian dalam hal kebebasan pengaturan ekonomi maka keberhasilan itu akan mendukung kehidupan ekonominya di fase dewasa nanti, demikian pula sebaliknya,

jika gagal maka akan menghambat kehidupan ekonominya di fase dewasa nanti.

Menjadi mandiri secara ekonomi melalui wirausaha membutuhkan jiwa *enterneurship* atau jiwa wirausaha bagi orang yang menjalani wirausaha tersebut. Jiwa *enterneurship* dapat ditumbuhkan dan dikembangkan, antara lain melalui pelatihan. Pelaksanaan pelatihan untuk mengembangkan jiwa wirausaha juga telah dilakukan oleh (Setiawati, 2020), Resmi (2013), Harjadi dan Komarudin (2021) dan Gorib dan Asbaruna (2022). Setiawati (2020), Resmi (2013), Harjadi dan Komarudin (2021) dan Gorib dan Asbaruna (2022) berpendapat bahwa dengan memberikan pelatihan secara rutin dan terencana, maka diharapkan hasilnya akan terlihat ketika lulusan masuk dunia kerja. Hasil yang sama telah diperoleh melalui pelatihan yang diberikan kepada generasi muda desa Mananggu kabupaten Boalemo melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Melalui pelatihan tersebut mereka telah memperoleh pemahaman tentang pentingnya jiwa *entrepreneurship*, kiat-kiat memiliki jiwa *entrepreneurship*, serta contoh usaha dan keterampilan yang dapat dijadikan sebagai bidang usaha oleh generasi muda desa Mananggu kabupaten Boalemo. Kepemilikan jiwa *enterneurship* ini diharapkan akan mendorong generasi muda khususnya generasi muda desa Mananggu kabupaten Boalemo untuk mendirikan usaha dan melanjutkan usaha yang sedang ditekuni sehingga mereka mampu mandiri secara ekonomi. Kemandirian ekonomi di kalangan generasi muda akan menjadi salah satu solusi terhadap permasalahan pengangguran dan masalah kemiskinan khususnya di Indonesia yang hingga saat ini masih terjadi. Rahim dan Hulukati (2020) berpendapat bahwa tingginya angka kemiskinan di Indonesia menjadi indikator

rendahnya kesejahteraan sebagian masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu perlu dilakukan berbagai upaya berkelanjutan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia sejahtera.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan hasil berupa: (1) meningkatnya pemahaman generasi muda di Desa Manangu Kabupaten Gorontalo tentang jiwa *entrepreneurship* dan pentingnya jiwa *entrepreneurship* dalam membangun dan mengembangkan usaha sehingga memiliki kemandirian ekonomi, (2) generasi muda desa Manangu kabupaten Boalemo memiliki keterampilan membuat sablon. Keterampilan ini diharapkan akan dapat dimanfaatkan untuk menciptakan usaha mandiri maupun kelompok dalam rangka mewujudkan kemandirian ekonomi, yang pada gilirannya mereka diharapkan dapat memajukan desanya khususnya dan wilayah kawasan Teluk Tomini pada umumnya. Untuk itu disarankan agar pemerintah desa Manangu Kabupaten Boalemo secara terus menerus melakukan upaya pembinaan jiwa *enterneurship* generasi muda dan memfasilitasi usaha-usaha mandiri maupun kelompok yang telah dilakukan oleh generasi muda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang memfasilitasi dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan kepada pemerintah desa Manangu Kabupaten

Boalemo yang telah menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENCES

- Chotimah, Husnul. 2020. *Upaya Peningkatan Kemandirian Ekonomi Umat melalui NU-Preneur. Journal of Islamic Economic Studies, Volume 1, Nomor 2, Juni 2020.*
- Eddy Soeryanto Soegoto. 2009. *Entrepreneurship Menjadi Pembisnis Ulung. Elex Media Computindo.*
- Hartanti. 2008. "Manajemen Pengembangan Kewirausahaan (entrepreneurship) siswa SMK 4 Yogyakarta." *Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Gorib, Ridwan Ismail dan Asbaruna, Latifa Wulandari. 2022. *Pengembangan Jiwa Entrepreneurship bagi Generasi Muda Melalui Pelatihan Kewirausahaan. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan, Vol. 2 No 3 (2022).*
- Harjadi, Dikdik dan Komarudin, Munir N. 2021. *Pelatihan Penumbuhan Jiwa Entrepreneurship dalam Pembangunan Desa Cigandamekar Kabupaten Kuningan. Empowerment; Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 04 Nomor 01, 2021. 85-90.*
- Hurlock, E. 1980. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan). Jakarta. Erlangga.*
- Mukeri. 2012. *Kemandirian Ekonomi Solusi untuk Kemajuan Bangsa. jurnal.unpand.ac.id, <https://jurnal.unpand.ac.id>, diakses 16 November 2022.*
- Qamariyah, I, dan D. M. J. Dalimunthe. 2012. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motif Berprestasi, dan Kemandirian Pribadi terhadap Daya Saing Usaha (Pengusaha Kuliner Skala Kecil di jalan Dr. Mansur Medan). *Jurnal Ekonomi 14 (1): 20–25.*

- Rahim, M dan Hulukati, W. 2020. *Peningkatan Potensi Ekonomi di Kawasan Teluk Tomini melalui Pelatihan Produk Kreasi Limbah Jagung bagi Masyarakat Desa Mebongo Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat). E-ISSN 2746-8917 P-ISSN 2302-4798 <https://doi.org/10.37905/sibermas.v8i1.7646>*
- Rambang, Seltus. 2021. *Menumbuhkan dan Menguatkan Jiwawirausaha di Tengah Pandemi Covid-19 (Sebuah Upaya Menuju Normal Baru). Lppm.unpam.ac.id*
- Resmi, Gagan Ganjar. (2013). *Membangun Jiwa Kewirausahaan melalui Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa (Sebuah Model Pelatihan Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa). <http://jp.feb.unsoed.ac.id> diakses 20 November 2022.*
- Setiawati, Rosti. 2020. *Pelatihan Kewirausahaan dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan bagi Masyarakat Perkebunan/Pertanian dan Peternakan/Perikanan di Kabupaten Pacitan-Provinsi Jawa Timur. E-Coops-Day Vol. 1 No. 2 Agustus 2020.*
- Sukirman. 2017. *Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 20 No. 1.*